

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI DENGAN MEDIA KONKRET DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS II SDN 7 KUTOSARI TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:

Uswatun Khasanah¹, Imam Suyanto², H. Setyo Budi³
PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: Ali.asofa@yahoo.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The Implementation of SAVI Approach Using Concrete Media in Improving Mathematics Learning for the Second Grade Students of SDN 7 Kutosari In The Academic Year of 2014/2015. The objectives of this study are to (1) describe the steps of the implementation of SAVI approach using concrete media; (2) improving Mathematics learning about two-dimensional shape; (3) to describe problems and solutions in the implementation of SAVI approach using concrete media. This study is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Subjects in this study were all students of second grade in SDN 7 Kutosari in the academic year of 2014/2015, totaling 36 students. The conclusion of this study are the implementation of SAVI approach using concrete media can improve Mathematics learning for the second grade students of SDN 7 Kutosari.*

Keyword: *SAVI approach, the concrete media, mathematics learning*

Abstrak: Penerapan Pendekatan SAVI dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas II SDN 7 Kutosari Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret, meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bangun datar, dan mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi yang dilakukan selama 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 7 Kutosari berjumlah 36 siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran Matematika siswa kelas II SDN 7 Kutosari.

Kata Kunci: pendekatan SAVI, media konkret, pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Mata pelajaran di sekolah dasar salah satunya Matematika adalah suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar,

geometri, dan analisis (Uno, 2009: 109). Melalui mata pelajaran Matematika, siswa diharapkan mampu menguasai dan mencipta teknologi di masa depan, sehingga diperlukan penguasaan Matematika yang kuat sejak dini (Ibrahim dan Suparni, 2012: 35). Oleh karena itu, mata pelajaran

Matematika dinilai sebagai mata pelajaran yang sangat penting.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 7 Kutosari, jumlah siswa kelas II adalah 36 anak, diperoleh data bahwa siswa masih kesulitan dalam pengerjaan soal Matematika pada pemahaman konsep dasar. Nilai hasil belajar siswa masih ada yang di bawah KKM sekitar 55,5% dari jumlah siswa. Hal ini disebabkan karena: (1) guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, (2) penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa, (3) siswa menganggap pelajaran Matematika itu sulit dan membosankan.

Perlu adanya pendekatan yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran Matematika. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran Matematika adalah pendekatan SAVI. Dengan adanya penerapan pendekatan tersebut siswa akan lebih aktif, kreatif, tidak cepat bosan, dapat berfikir secara ilmiah dan menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna.

Pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. SAVI merupakan kependekan dari; yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan

intelektual yang bermakna bahwa belajar harus menggunakan kemampuan berfikir, belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, memecahkan masalah, dan menerapkan (Suyatno, 2012: 65).

Media konkret dapat berupa media benda nyata ataupun benda asli, benda nyata adalah benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh siswa sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka (Asyhar, 2011: 54).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah langkah-langkah yang tepat penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran Matematika tentang bangun datar pada siswa kelas II SDN 7 Kutosari Tahun Ajaran 2014/2015?, (2) apakah pendekatan SAVI dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bangun datar pada siswa kelas II SDN 7 Kutosari Tahun Ajaran 2014/2015?, (3) apa kendala dan solusi penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran Matematika tentang bangun datar pada siswa kelas II SDN 7 Kutosari Tahun Ajaran 2014/2015?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran Matematika kelas II SD, (2) meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas II SD melalui penerapan penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan pen-

dekatan SAVI dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran Matematika siswa kelas II SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 7 Kutosari dengan jumlah siswa 36 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Juni 2015.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari siswa kelas II, guru, peneliti, teman sejawat, dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Alat pengumpulan data berupa instrumen observasi, pedoman wawancara, dan soal tes evaluasi.

Uji validitas dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses memastikan sesuatu (*getting a fix*) dari berbagai sudut pandang (Arikunto, Suharjono, dan Supardi, 2010: 128-129). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaborasi yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran ini guru akan menerapkan pendekatan SAVI dengan media konkret. Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan inti ini mengacu pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dimana dalam kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi diterapkan pendekatan SAVI dengan media konkret. Langkah-langkah pembelajaran menerapkan pendekatan SAVI dengan media konkret terdiri dari: (1) tahap persiapan; (2) tahap penyampaian; (3) tahap pelatihan; dan (4) tahap penampilan hasil.

Penelitian melalui penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret terhadap pembelajaran Matematika tentang bangun datar dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Berikut adalah data rerata hasil observasi terhadap guru terkait penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret dalam pembelajaran Matematika pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1 Perbandingan Penerapan Pendekatan SAVI dengan Media Konkret terhadap Guru

Siklus	Rerata	%
I	3,06	77,11
II	3,57	89,38
III	3,63	91,25

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret pada proses pembelajaran Matematika terhadap guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui berdasarkan data, siklus I mendapat skor rerata 3,06 dengan persentase 77,11%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,57 dengan kenaikan persentase sebesar 12,27% menjadi 89,38%. Sedangkan, pada siklus III terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,63 dengan kenaikan persentase sebesar 1,87% menjadi 91,25%.

Berikut adalah hasil observasi langkah penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret pada pembelajaran Matematika terhadap siswa pada siklus I, II, dan III:

Tabel 2 Perbandingan Penerapan Pendekatan SAVI dengan Media Konkret terhadap Siswa

Siklus	Rerata	%
I	2,92	73,75
II	3,45	86,57
III	3,64	91,57

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret pada proses pembelajaran Matematika terhadap siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui berdasarkan data, siklus I mendapat skor rerata 2,92 dengan persentase 73,75%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,45 dengan kenaikan persentase sebesar 12,82% menjadi 86,57%. Sedangkan, pada siklus III terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,64 dengan kenaikan persentase sebesar 5,00% menjadi 91,57%. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan observer terhadap siswa.

Selain berdasarkan skor proses pembelajaran, penelitian juga menggunakan data hasil belajar siswa. Berikut adalah data nilai hasil belajar pembelajaran Matematika tentang bangun datar dengan menerapkan pendekatan SAVI dengan media konkret pada kondisi awal, siklus I, II, dan III:

Tabel 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, II, dan III

Tindakan	Rerata	(%)	
		Tuntas	Tidak tuntas
K. Awal	66,64	44,44	55,55
Siklus I	77,58	80,56	19,44
Siklus II	76,75	86,11	13,89
Siklus III	82,75	91,67	8,33

Berdasarkan tabel 3 mengenai perbandingan nilai hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa. Pada kondisi awal, persentase ketuntasan siswa mencapai 44,44%. Kemudian pada siklus I, terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 36,12% menjadi 80,56%. Pada siklus II, terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 5,55% menjadi 86,11%. Pada siklus III terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 5,56% menjadi 91,67%.

Kendala dari penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret meliputi: (a) memerlukan pengadaan media pembelajaran yang menarik, (b) guru masih asing dengan pendekatan SAVI sehingga lupa langkah-langkahnya, (c) siswa masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru, (d) siswa masih kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat. Solusinya adalah dengan pengadaan media pembelajaran yang menarik, guru perlu mempelajari pendekatan SAVI dalam waktu yang lama, guru menasihati dan memberi teguran kepada siswa yang gaduh, dan guru memberi motivasi kepada siswa supaya lebih aktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret yang dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang tepat dalam peningkatan pembelajaran Matematika siswa kelas II SDN 7 Kutosari tahun ajaran 2014/2015 pada materi bangun datar dengan langkah-langkah yaitu: (a) tahap persiapan/pendahuluan, (b) tahap penyampaian, (c) tahap pelatihan, dan (d) tahap penampilan hasil; (2) peningkatan pembelajaran Matematika tentang bangun datar ditunjukkan dari hasil belajar siswa Pada siklus I,

persentase siswa yang mencapai nilai \geq KKM 70 sebesar 80,56%. Pada siklus II persentase siswa yang mencapai nilai \geq KKM 70 sebesar 86,11%. Sedangkan pada siklus III persentase siswa yang mencapai nilai \geq KKM 70 mencapai 91,67%; (3) kendala dan solusi pada penelitian ini yaitu: (a) guru lupa tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman belajar yang telah di laksanakan, (b) guru belum memberikan permainan saat pembelajaran, (c) beberapa siswa yang tidak memerhatikan penjelasan guru, (d) guru kurang sehat ketika proses pembelajaran, dan (e) siswa merasa kurang percaya diri untuk bertanya. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah: (a) guru mempelajari kembali skenario dan langkah-langkah pembelajaran, (b) guru memberikan permainan yang kreatif dalam pembelajaran, (c) guru memberikan arahan kepada siswa supaya memerhatikan penjelasan yang disampaikan guru, (d) guru menyiapkan kondisi sebelum pembelajaran, dan (e) guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk tidak malu bertanya.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi siswa selalu bersemangat dan antusias dalam pembelajaran serta ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret, siswa harus serius dalam melaksanakan pembelajaran. Serta mentaati perintah guru dan memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru; (2) bagi guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan variasi dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan. Salah satunya dapat diupayakan melalui penerapan pendekatan SAVI dengan media konkret, khususnya dalam pembelajaran

Matematika, guru harus pandai menarik perhatian siswa dan memberi motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran; (3) bagi sekolah, sekolah hendaknya lebih memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran baik proses maupun dari hasil belajar siswa, memberikan fasilitas guru untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan model dan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa, guru, dan sekolah; (4) bagi peneliti lain hendaknya lebih kreatif dalam menerapkan pendekatan pembelajaran Matematika, misalnya dengan menerapkan pendekatan SAVI dengan media konkret pada pembelajaran Matematika tentang bangun datar, peneliti dapat menggunakan pendekatan sebagai salah satu pendekatan inovatif, yang dapat meningkatkan pembelajaran Matematika, serta dapat memperbaiki hasil penelitian agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada.
- Ibrahim & Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Suyatno. (2012). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Uno, H. B. & Masri, K. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.